

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hadis memiliki peranan sentral, terutama sebagai *hujjah* dalam menetapkan hukum dan penjelas dari konten al-Qur'an agar manusia tidak tersesat dalam memahami isi yang terkandung dalam al-Qur'an. Maka dari itu hadis memiliki peran penting bagi umat Islam dalam merespon perkembangan zaman yang berlangsung secara cepat dalam kehidupan seperti saat ini.¹ Sebagai sumber ajaran Islam, isi dari hadis Nabi menyangkut seluruh persoalan yang dihadapi manusia, baik terkait dengan masalah duniawi maupun ukhrawi.² Contohnya seperti: keyakinan, atau ketuhanan, moral atau akhlak, ibadah, kehidupan sosial budaya, *muamalah*, dan hukum atau fikih.³

Amalan yang pertama kali akan dihisab nantinya adalah shalat. Shalat adalah pondasi utama di dalam agama, apabila shalatnya baik maka semua amal perbuatannya akan baik pula, dan sebaliknya. Jika shalatnya itu buruk, maka amal perbuatan yang dikerjakan akan buruk. Terlepas dari sesuatu yang wajib, ada suatu amalan yang sangat dianjurkan Nabi untuk diamankan yakni Shalat Dhuha. Ibadah wajib tidak akan membuahkan hasil apabila

¹ Ahmad Izzam, *Studi Takhrij Hadis*, (Bandung: Tafakur, 2012) hlm.8.

² Muhammad Nurudin, *Aktualisasi Pemahaman Hadis Hukum Dalam Kehidupan Global*, (Stain Kudus Jawa Tengah, 2015) hlm. 40.

³ Syekh Omar Bakri Muhammad, *Ahlul Sunnah Wal Jama'ah*, (Jakarta: Alm Publication, 2005) hlm. 12.

hati terpaksa untuk melakukannya, apa lagi ibadah yang *sunnah*. Akan tetapi ibadah *sunnah* itu bisa mendapatkan kedudukan yang lebih tinggi bila dikerjakan sungguh-sungguh. Keberkahan bagi orang-orang yang melaksanakan ibadah shalat diberikan ganjaran oleh Allah Swt di dunia maupun di akhirat.⁴

Berbicara tentang urgensi hadis terhadap ilmu fiqh sangat memberikan dampak signifikan terhadap ilmu pengetahuan di zaman sekarang seperti memahami bagaimana cara perawi merumuskan teks hadis dan memberikan wawasan tentang pembahasan hadis tersebut serta menjaga integritas teks hadis sepanjang waktu. Pengetahuan tentang hadis ini akan membantu dalam menyusun hukum yang kokoh dengan pondasi yang kuat. Terlebih seseorang bisa menyampaikan ajaran Islam dengan jelas dan efektif serta mengaplikasikan prinsip-prinsip hukum dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Salah satu dari aspek tersebut, di antaranya adalah masalah ibadah yang merupakan aspek pembahasan terpenting di kalangan ulama. Hal ini ditandai dengan banyaknya hadis-hadis yang berkaitan dengan masalah ibadah, serta kitab-kitab hadis dan buku-buku yang berisi tentang hukum dan ibadah. Salah satunya adalah buku *Berkah Shalat Dhuha* yang ditulis oleh M.

⁴ Imron Mustofa, *Shalat Dhuha Dulu, Yuk*, (Yogyakarta: Diva Press, 2017), hlm. 19-20.

⁵ Rusmin Abdul Rauf, "Urgensi Ilmu Fiqh Al-Hadits dalam Memahami Hadis Nabi Muhammad", dalam *Jurnal Ushuluddin* Vol. 25, No 2 Tahun, 2023, hlm. 165-166.

Khalilurrahman Al-Mahfani.

Dalam buku *Berkah Shalat Dhuha* yang ditulis oleh M. Khalilurrahman Al-Mahfani beliau mengutip masing-masing hadis yang telah dirangkum secara tematik tanpa memberikan keterangan atau penjelasan terkait kualitas masing-masing hadis yang digunakan, Selain itu setelah Peneliti melakukan penelusuran, terhadap metode pengutipan hadis dalam buku ini terdapat ketidak konsistenan pengutipan, di antaranya; terdapat beberapa hadis yang dikutip dari Tabi'in hingga akhir matannya, seperti :

عَنْ مُورِقٍ قَالَ قُلْتُ لِابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا
أَتُصَلِّي الضُّحَى؟ قَالَ: لَا، قُلْتُ: فَعُمَرُ؟ قَالَ: لَا،
قُلْتُ: فَأَبُو بَكْرٍ؟ قَالَ: لَا، قُلْتُ: فَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: لَا إِخَالَهُ. ⁶

Terdapat pula hadis yang dikutip mulai dari sahabat, seperti :

عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي سُبْحَةَ الضُّحَى فَطُ وَإِنِّي
لَأَسْبِحُهَا وَإِنْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ لَيَدْعُ الْعَمَلَ وَهُوَ يُحِبُّ أَنْ يَعْمَلَ بِهِ خَشْيَةً
أَنْ يَعْمَلَ بِهِ النَّاسُ فَيُفْرَضَ عَلَيْهِمْ. ⁷

⁶ M. Khalilurrahman Al-Mahfani, *Berkah Shalat Dhuha*, (Jakarta: WahyuMedia, 2008), hlm. 9.

⁷ *Ibid.*, hlm. 5.

Terdapat hadis yang dikutip langsung kepada isi matannya saja, seperti:

صَلَاةُ الْأَوَّابِينَ حِينَ تَرْمَضُ الْفِصَالُ.⁸

Bahkan terdapat hadis yang dikutip hanya dari penggalan matan, seperti

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى .⁹

Mengingat pentingnya peran hadis dalam agama Islam, selaku pembelajar hadis peneliti tertarik untuk mengkaji kualitas hadis dan pemahaman hadis yang digunakan dalam buku *Berkah Shalat Dhuha* karya M. Khalilurrahman Al Mahfani, mengingat dalam buku tersebut tidak dijelaskan sama sekali terkait kualitas masing-masing hadis, apakah hadis tersebut *ṣahih*, *hasan*, *ḍaif* atau bahkan *mauḍu'*/palsu. Bahkan Setelah peneliti melakukan penelusuran awal telah didapati hadis yang berkualitas *Da'if* pada halaman 13 hadis riwayat al-Tirmidzi sebagai berikut :

مَنْ صَلَّى الضُّحَى ثِنْتَيْ عَشْرَةَ رَكْعَةً بَنَى اللَّهُ لَهُ
قَصْرًا مِنْ ذَهَبٍ فِي الْجَنَّةِ.¹⁰

⁸ *Ibid.*, hlm. 11.

⁹ *Ibid.*, hlm. 14.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 13.

Hadis tersebut berkualitas *da'if* dikarenakan setelah peneliti melakukan penelusuran, terdapat seorang perawi yang bernama Mūsa bin Fulān bin Anas yang tidak diketahui keadaannya.

Oleh karena itu peneliti merasa penting untuk mengkaji kualitas hadis-hadis yang digunakan dalam buku tersebut, dikarenakan dalam buku *Berkah Shalat Dhuha* karya M. Khalilurrahman Al-Mahfani sangat banyak mengutip hadis-hadis Nabi Saw.

Adapun buku *Berkah Shalat Dhuha* karya M.Khalilurrahman Al-Mahfani yang akan menjadi objek penelitian adalah buku terbitan PT WahyuMedia dengan nomor ISBN 979-795-147-2 cetakan keempat tahun 2008. buku ini terdiri dari sepuluh bab. Bab *pertama*, membahas tentang Memahami Fiqih Salat Dhuha, bab *kedua*, Menyelami Hikmah Salat Dhuha, bab *ketiga*, Filosofi Shalat Dhuha bab *keempat* Menggapai Nur aḍ-Dhuha, bab *kelima*, Shalat Dhuha Meningkatkan Kesehatan Jasmani Lebih Optimal, bab *keenam*, Shalat Dhuha Meningkatkan Kecerdasan, bab *ketujuh*, Shalat Dhuha Memudahkan Jalan Meraih Rezeki, bab *kedelapan*, Dahsyatnya Shalat Dhuha, bab *kesembilan*, Upaya Menggapai Berkah Shalat Dhuha, bab *kesepluluh*, Dzikir dan Doa Pagi Hari. Diantara bab yang disebutkan di atas peneliti akan berfokus menelaah lebih dalam hadis-hadis yang telah beliau himpun pada bab pertama dengan tema Memahami Fiqih Shalat Dhuha. Ketertarikan peneliti untuk mengkaji Bab I dalam buku *Berkah Shalat Dhuha*

ini salah satunya adalah bab ini bertemakan fiqih sedangkan bab lainnya membahas tentang keutamaan. Terlebih shalat dhuha merupakan ibadah mahdhoh yang harus menggunakan hadis-hadis yang maqbul sebagai landasan melaksanakannya

Adapun Fokus penelitian ini, peneliti membatasi kajian pada bab yang pertama, Pada ini pertama terdapat 14 buah hadis yang akan diteliti.

M.khalilurrahman Al-Mahfani merupakan tokoh yang aktif dalam organisasi sosial dan kemasyarakatan. Di antaranya beliau menjabat sebagai Pimpinan Ranting Muhammadiyah Kukusan dan menjadi pengurus Panti Asuhan dan Santunan Keluarga Muhammadiyah selain itu beliau juga aktif menjadi narasumber dalam berbagai majelis taklim diantaranya Masjid Al-Mujahidin Kukusan Depok dan beberapa masjid di Jakarta, Depok dan Bojonggede.

Peneliti tertarik mengkaji buku karya M.Khalilurrahman Al-Mahfani, dikarena beliau adalah seorang intelektual yang sangat produktif menulis buku secara tematik dan tulisan-tulisannya banyak diminati oleh para pembaca karena dinilai cukup informatif, hal ini dibuktikan dengan buku yang sedang peneliti kaji kali ini telah dicetak sebanyak 16 kali. Beberapa diantara buku karya beliau adalah :

- *Kitab Lengkap Panduan Shalat (Mengulas Shalat dari A-Z)*
- *Mi'Rojul Mukminin Mukjizat Shalat Dhuha*
- *Buku Pintar Shalat (Pedoman Shalat Lengkap Menuju Shalat Khusyuk)*
- *Buku hafalan Juz 28-29-30*
- *Keutamaan Doa dan Dzikir*
- *Keutamaan Doa dan Dzikir untuk Hidup Bahagia Sejahtera*
- *Dahsyatnya Doa Anak Yatim*
- *Sholat Khusyuk untuk Wanita*
- *Wanita Idaman Surga*
- *Fakta dan Keajaiban Shalat Subuh*
- *Risalah Shalat Lengkap*
- *Menguak Rahasia Kehidupan Setelah Kematian*
- *Mi'Rojul Mukminin Tuntunan Shalat Untuk Wanita*
- *Mi'Rojul Mukminin Risalah Shalat Lengkap*
- *Bertambah kaya dan Berkah dengan Shalat Dhuha*
- *Berkah Shalat Dhuha*
- *Dan lain sebagainya*

Buku-buku tulisan M. Khalilurrahman Al-Mahfani tersebut menurut hemat peneliti cukup banyak diminati oleh masyarakat, hal ini dibuktikan dengan buku yang akan peneliti kaji yaitu *Berkah Shalat Dhuha* yang telah melalui enam belas kali cetak ulang. Dengan tulisan yang menarik buku-buku

karya M. Khalilurrahman Al-Mahfani telah tersebar di seluruh penjuru Indonesia dan dengan mudah dapat ditemukan di toko-toko buku Islami bahkan telah tersedia di Graha Media.

Al-Mahfani dalam memberikan penjelasan pada setiap bukunya merupakan penulis yang kerap sekali menggunakan hadis Nabi Saw akan tetapi tidak disertai dengan penjelasan terkait kondisi dan kualitas hadis yang digunakan. Selain itu sejauh pembacaan peneliti diketahui bahwa M. Khalilurrahman Al-Mahfani melalui penelusuran biografinya, tidak didapati pernah belajar khusus dalam bidang Ilmu Hadis akan tetapi beliau mendalami ilmu Sastra dan Bahasa Arab. Maka atas beberapa hal di ataslah menurut hemat peneliti, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Dari deskripsi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya permasalahan yang dapat digali dalam pembahasan ini adalah:

1. Bagaimana metodologi pengutipan hadis dalam buku *Berkah Shalat Dhuha* karya M.Khalilurrahman Al-Mahfani pada bab pertama ?
2. Bagaimana kualitas dan pemahaman hadis dalam buku *Berkah Shalat Dhuha* karya M.Khalilurrahman Al Mahfani pada bab pertama ?

C. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penulis dapat memberitahukan tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui metode pengutipan hadis dalam buku *Berkah Shalat Dhuha* karya M. Khalilurrahman Al-Mahfani pada bab pertama.
2. Untuk mengetahui kualitas dan pemahaman hadis dalam buku dalam buku *Berkah Shalat Dhuha* karya M. Khalilurrahman Al-Mahfani pada bab pertama.

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini memperoleh dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan referensi baru yang berkaitan dengan analisis kualitas hadis dalam buku *Berkah Shalat Dhuha* karya M. Khalilurrahman Al-Mahfani pada bab pertama.

2. Manfaat Praktis

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama dalam Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggali informasi judul ini dari beberapa penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan dan mencegah plagiarisme, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada. Selain itu, peneliti juga menggali informasi dari beberapa jurnal dan skripsi dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

Pertama, Skripsi dari Ahmad Saddam yang berjudul *Menguji Autentisitas Hadis-Hadis Tentang Shalat Dhuha* (Kajian Terhadap Kitab al-Targhib wa al-Tarhib) Prodi Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung tahun 2014. Penelitian ini membahas tentang autentisitas hadis-hadis tentang shalat Dhuha dalam kitab *al-Targhib Wa al-Tarhib*. Sedangkan tujuan partikularnya adalah untuk mengetahui kualitas sanad dan kualitas matan hadis-hadis tentang shalat Dhuha dalam kitab *al-Targhib Wa al-Tarhib*.¹¹ Perbedaan penelitian yang akan dikaji adalah terletak pada objek yang akan dikaji, peneliti terfokus membahas analisis kualitas dan pemahaman hadis pada buku *Berkah Shalat*

¹¹ Ahmad Saddam, *Menguji Autentisitas Hadis-Hadis Tentang Shalat Dhuha (Kajian Terhadap Kitab al-Targhib wa al-Tarhib)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2014.

Dhuha karya M. Khalilurrahman Al-Mahfani pada bab pertama.

Kedua, Skripsi yang di tulis oleh M. Hafidzul Furqon yang berjudul *Implementasi Shalat Dhuha di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk Muhammadiyah 2 Gresik* dari Universitas Muhammadiyah Gresik tahun 2018. Skripsi ini membahas apakah lembaga pendidikan telah mengimplementasikan kegiatan shalat Dhuha secara maksimal? Dan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana Implementasi kegiatan Shalat Dhuha di SMK Muhammadiyah 2 Gresik? (2) Apa kendala dan solusi dari Implementasi Shalat Dhuha di SMK Muhammadiyah 2 Gresik? Maka dari itu jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis penelitian kualitatif. Dalam perjalanan mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode dokumentasi, observasi, interview. Sedangkan untuk analisisnya, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan dan menginterpretasi data-data yang telah didapat, sehingga akan menggambarkan realitas yang sebenarnya sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kegiatan Shalat Dhuha terimplementasikan dalam proses pembelajaran bagi siswa SMK Muhammadiyah 2 Gesik, di dalam pelaksanaan Shalat Dhuha dilaksanakan pada saat pembelajaran belum dimulai yakni pukul 07.00 WIB. dimana semua guru berkumpul untuk mengatur dan mengumpulkan seluruh siswa untuk melaksanakan kegiatan Shalat Dhuha. Di samping itu kegiatan Shalat Dhuha

ini masih perlu ditingkatkan dan sempurnakan. (2) Kendala dan solusi dari implementasi Shalat Dhuha di SMK Muhammadiyah 2 Gresik, salah satu kendalanya adalah para siswa masih harus tetap dipandu dan diarahkan agar segera melaksanakan shalat Dhuha di masjid dengan tepat waktu.¹² Perbedaan penelitian yang akan dikaji adalah terletak pada fokus dan objek yang akan dikaji, peneliti terfokus membahas analisis kualitas dan pemahaman hadis pada buku *Berkah Shalat Dhuha* karya M. Khalilurrahman Al-Mahfani pada bab pertama

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Dina Mar'ah Afifah dengan judul *Shalat Dhuha Berjamaah dan Pengaruhnya Terhadap Pendidikan Perspektif Hadis* (Studi Living Hadis di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Desa Kuala Gading, Kecamatan Batang Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau). Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2021. Penelitian ini membahas tentang bagaimana pemahaman hadis Nabi tentang shalat Dhuha berjamaah, dan ingin mengetahui sejauh mana pemahaman siswi SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah terhadap hadis yang menganjurkan shalat Dhuha berjamaah, pelaksanaan, pengaruh shalat Dhuha berjamaah bagi kehidupan dan pendidikan siswi SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah. Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*).

¹² M. Hafidzul Furqon, *Implementasi Shalat Dhuha Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Muhammadiyah 2 Gresik*, Skripsi Universitas Muhammadiyah Gresik, 2018.

Adapun hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan pemahaman hadis Nabi tentang shalat Dhuha berjamaah Shalat sunnah yang utama adalah dilakukan secara *munfarid* (sendirian) jika memang di sana tidak ada masalah seperti untuk mengajarkan orang lain. Namun dapat dikatakan bahwa jika shalat *sunnah* secara berjama'ah dilakukan dalam rangka pengajaran, maka ini dinilai lebih utama, pemahaman siswi SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah terhadap hadis yang menganjurkan shalat Dhuha ini sebagian mereka sudah memahami kandungan hadis tersebut, dikarenakan mereka mampu menjelaskan dan melaksanakan kegiatan shalat Dhuha tersebut di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah. Pelaksanaan shalat Dhuha yang dilakukan oleh SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah ini sudah berjalan sejak tahun 2015 hingga sekarang. Pengaruh pelaksanaan shalat Dhuha berjamaah bagi siswi SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah ini memiliki 2 pengaruh yang berbeda, yaitu pengaruhnya bagi kehidupan dan pengaruhnya bagi pendidikan. Pengaruh bagi kehidupan yaitu memperoleh rezeki yang tidak disangka-sangka, memudahkan segala urusan, dan menjadi terhindar dari sifat lalai. Selain itu, pengaruhnya bagi pendidikan yaitu menjadi lebih disiplin dan taat dalam peraturan yang ada, menjadi lebih semangat dalam belajar dan menjadi lebih percaya diri.¹³ Perbedaan

¹³ Dina Mar'ah Afifah, *Shalat Dhuha Berjamāh dan Pengaruhnya Terhadap Pendidikan Perspektif Hadis (Studi Living Hadis di SMP IT Tebuireng 4 Al-Ishlah Desa Kuala Gading, Kecamatan Batang Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau)*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.

penelitian yang akan dikaji adalah terletak pada fokus dan objek yang akan dikaji, peneliti terfokus membahas analisis kualitas dan pemahaman hadis pada buku *Berkah Shalat Dhuha* karya M. Khalilurrahman Al-Mahfani pada bab pertama

Keempat, Skripsi yang ditulis oleh Inggi Desylyana dengan judul *Analisis Hadis Seputar Adab Wanita dalam Islam pada Buku Adabul Mar'ah Fil Islam Karya MTT PP Muhammadiyah* dari Prodi Ilmu Hadis Universitas Ahmad Dahlan 2023. Skripsi ini tersebut membahas seputar kualitas hadis yang terdapat pada buku yang berjudul *Analisis Hadis Seputar Adab Wanita dalam Islam pada Buku Adabul Mar'ah Fil Islam Karya MTT PP Muhammadiyah*. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah *Library Research* atau kepustakaan dengan hasil penelitian terdapat 9 hadis yang diteliti dengan rincian: 3 hadis Da'if, 2 hadis Hasan, 2 hadis Sahih dan 2 hadis Mauḍu'. Adapun perbedaan penelitian yang akan dikaji adalah terletak pada objek yang akan dikaji, peneliti terfokus membahas analisis kualitas dan pemahaman hadis pada buku *Berkah Shalat Dhuha* karya M. Khalilurrahman Al-Mahfani pada bab pertama, sedangkan penelitian ini menggunakan objek buku *Adabul Mar'ah Fil Islam Karya MTT PP Muhammadiyah*.¹⁴

Kelima, Skripsi yang ditulis oleh Wiwik dengan judul *Analisis Hadis*

¹⁴ Inggi Desylyana, *Analisis Hadis Seputar Adab Wanita dalam Islam pada Buku Adabul Mar'ah Fil Islam Karya MTT PP Muhammadiyah*, Skripsi Prodi Ilmu Hadis Universitas Ahmad Dahlan 2023.

dalam Buku *Hadis-Hadis Hukum Jilid 3 pada Bab Ketiga Karya Hasbi Ash-Shiddieqy* dari Prodi Ilmu Hadis Universitas Ahmad Dahlan 2023. Skripsi ini tersebut membahas seputar kualitas hadis yang terdapat pada buku yang berjudul *Analisis Hadis dalam Buku Hadis-Hadis Hukum Jilid 3 pada Bab Ketiga Karya Hasbi Ash-Shiddieqy*. Adapun metode penelitian yang digunakan *Library Research* atau penelitian kepustakaan dengan hasil penelitian terdapat 15 hadis pada bab pertama dengan hasil 5 hadis berkualitas Sahih, 9 hadis berkualitas Da'if dan 1 hadis berkualitas Hasan ligairihi. Adapun perbedaan penelitian yang akan dikaji adalah terletak pada objek yang akan dikaji, peneliti terfokus membahas analisis kualitas dan pemahaman hadis pada buku *Berkah Shalat Dhuha* karya M. Khalilurrahman Al-Mahfani pada bab pertama, sedangkan penelitian ini menggunakan objek buku *Hadis-Hadis Hukum Jilid 3* Karya Hasbi Ash-Shiddieqy.¹⁵

Keenam, Jurnal yang ditulis oleh Cindy Mistiningsih & Eni Fariyatu Fahyuni yang berjudul *Manajemen Islamic Culture Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa*, Manazhim: Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan Volume 2, Nomor 2, Agustus Tahun 2020, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Jurnal ini menjelaskan tentang Manajemen Islamic Cultur melalui pembiasaan

¹⁵ Wiwik, *Analisis Hadis dalam Buku Hadis-Hadis Hukum Jilid 3 pada Bab Ketiga Karya Hasbi Ash-Shiddieqy*, Skripsi Prodi Ilmu Hadis Universitas Ahmad Dahlan 2023

Sholat Dhuha Berjama'ah dalam Meningkatkan Kedisiplinan siswa. Islamic Cultur adalah merupakan praktek pembiasaan nilai-nilai Islami yang salah satu implementasinya adalah dengan pembiasaan sholat Dhuha berjama'ah. Budaya ini dilaksanakan dan dibiasakan dalam rangka meningkatkan kedisiplinan siswa. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif-deskriptif yang diharapkan mampu mengungkap berbagai informasi dengan deskripsi-analisis yang teliti dan penuh makna. Sumber data dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, waka kesiswaan beserta staf dan guru Al-Islam. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapaun tehnik analisa datanya melalui tahapan reduksi data, penyajian data dan analisa data. Hasil penelitian diantaranya adalah (1) Manajemen Islamic Cultur diselenggarakan melalui pembiasaan Sholat Dhuha Berma'ah (2) Pembiasaan sholat Dhuha berjama'ah dapat Meningkatkan kedisiplinan siswa.¹⁶ Perbedaannya penelitian yang akan dikaji terfokus membahas analisis kualitas dan pemahaman hadis yang ada pada bab pertama pada buku *Berkah Shalat Dhuha* karya M. Khalilurrahman Al-Mahfani

Ketujuh, Jurnal dari Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 7, No.2, April 2022 yang berjudul *Konstruksi Karakter Siswa Via Pembiasaan*

¹⁶ Cindy Mistiningsih dan Eni Fariyatu Fahyuni, Manajemen Islamic Culture Melalui Pembiasan Sholat Dhuha Berjamah Dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa, dalam Jurnal *Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, no. 2, 2020.

Shalat Dhuha, dari prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jurnal ini menjelaskan tentang konstruksi karakter siswa melalui pembiasaan shalat Dhuha di MIS Terpadu Mutiara Hikmah Hessa Perlompongan. Penelitian dilakukan menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan informasi dan data dilakukan dengan teknik wawancara bersama Bapak Suyanto, S.Ag selaku Kepala Madrasah sebagai narasumber utama, Ibu Martiya selaku wali kelas 6-A, Ibu Nisa selaku wali kelas 2-A dan juga Ibu Wati selaku staff kantor. Hasil penelitian yang didapatkan bahwasannya melalui pembiasaan shalat Dhuha di MIS Terpadu Mutiara Hikmah, ada lima karakter yang terbentuk dalam diri siswa yaitu: (1) Religius; (2) Disiplin; (3) Tepat Waktu; (4) Tanggung Jawab; dan (5) Jujur. Karakter disiplin menjadi karakter yang paling menonjol sebab siswa mampu mengatur waktu ketika mengambil wudu, mempersiapkan alat shalat hingga menertibkan dirinya sendiri agar bisa melaksanakan shalat Dhuha dengan segera dan tidak mengganggu waktu belajar nantinya.¹⁷ Perbedaannya penelitian yang akan dikaji terfokus membahas analisis kualitas dan pemahaman hadis yang ada pada bab pertama pada buku *Berkah Shalat Dhuha* karya M. Khalilurrahman Al-Mahfani.

¹⁷ Muallimuna, Konstruksi Karakter Siswa Via Pembiasan Shalat Dhuha, dalam Jurnal *Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 7, No.2, 2022.

F. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan proses dari bagian penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penulisan skripsi ini peneliti menggunakan metodologi *library Reserach* (penelitian kepustakaan), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengkaji dan menelaah buku-buku, jurnal, artikel dan skripsi yang ada keterkaitan atau relevansinya dengan tema yang akan dikaji penulis lebih dalam lagi. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, hal ini didasarkan data-data yang ilmiah, seperti buku dan (skripsi, tesis, disertasi, jurnal, surat kabar, dan lain-lainnya).

2. Teknik pengumpulan Data

Sumber yang digunakan ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah buku yang dijadikan objek yang ingin diteliti yaitu buku dalam buku *Berkah Shalat Dhuha* karya M. Khalilurrahman Al-Mahfani. Sedangkan data sekundernya penulis menggunakan beberapa buku, jurnal, artikel, maupun penelitian skripsi yang sejenisnya untuk melengkapi data.

a. Sumber Primer

Sumber primer yang peneliti gunakan adalah buku dalam buku *Berkah Shalat Dhuha* karya M. Khalilurrahman Al-Mahfani, ISBN 979-795-147-2 Jakarta Selatan 2008, penerbit PT.WahyuMedia.

b. Sumber Sekunder

Adapun data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah bersumber dari jurnal, skripsi, tesis, kitab-kitab Hadis, *Rijal al-Hadis*, kitab-kitab *Jarh Wa Ta'dil*, kitab-kitab *Mu'jam*, kitab *Tahzib al-Tahzib* dan kitab-kitab lainnya yang sekiranya dapat menunjang penelitian ini.

3. Metode Analisis

Dalam penelitian ini menggunakan metode penganalisisan data yang diawali dengan penelusuran validitas hadis tersebut mengenai kualitas sanad yang diambil dari berbagai kitab-kitab yang berkaitan. Proses ini menggunakan metode takhrij hadis yang ditawarkan oleh M. Syuhudi Ismail.¹⁸

a. Melakukan Takhrijul Hadis

¹⁸ M. Syuhudi Ismail, *Metode Penelitian Hadis Nabi*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1992),

b. Melakukan Penelitian Sanad

- 1) Melakukan I'tibar, yaitu menyertakan sanad-sanad yang lain untuk suatu hadis tertentu dengan membuat pohon sanad atau skema sanad.
- 2) Meneliti pribadi periwayat dan metode periwayatannya.
- 3) *Jarh wa ta'dil*, yaitu kritik terhadap para perwiyat hadis baik celān maupun pujian.
- 4) Meneliti persambungan sanad.
 - a) Meneliti *syuzuz* dan *'illat*
 - b) Kitab-kitab yang diperlukan
- 5) Menyimpulkan hasil penelitian sanad.¹⁹

Langkah analisa pemahaman hadis tekstual dan kontekstual menurut Syuhudi Ismail adalah sebagai berikut;

a. Secara tekstual

- 1). Menganalisis ungkapan singkat namun maknanya padat
- 2). Menganalisis tamsil (perumpamān), Ramziy (bahasa simbolik), Qiyasiy bahasa percakapan atau dialog,

b. Kontekstual

- 1). Menganalisis konteks hadis dihubungkan dengan fungsi Nabi

¹⁹ M. Syuhudi Ismail, *Metode Penelitian Hadis Nabi*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1992)

Muhammad

2). Menganalisis konteks hadis Nabi dihubungkan dengan latar belakang munculnya hadis.²⁰

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan secara garis besar terdiri dari empat bab yang satu sama lain memiliki keterkaitan. Sistematika pada penulisan proposal skripsi dan skripsi memberikan gambaran dan logika berpikir dalam penelitian. Berikut uraian dari masing-masing bab yang bisa dijelaskan sebagai berikut:

Bab *pertama*, pendahuluan. Dalam bab ini peneliti menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, serta sistematika penulisan, sehingga dapat mengantarkan penelitian pada tahapan yang lebih lanjut, serta dalam bab ini menjadi bab yang membahas mengapa dan bagaimana penelitian ini ditulis.

Bab *kedua*, berisi tentang biografi penulis, pengenalan buku, penjelasan metode pengutipan hadis-hadis yang digunakan dalam buku dalam buku

²⁰ Muhammad Syuhidi Isma'il, *Hadis Nabi yang Tektual dan Kontekstual*, (Jakarta: PT.Bulan Bintang, 2009), hlm.3.

Berkah Shalat Dhuha karya M. Khalilurrahman Al-Mahfani pada bab pertama serta berisi tentang proses pelacakan (mengtakhrij) hadis.

Bab *ketiga*, menganalisa kualitas pada hadis-hadis selain riwayat al-Bukhārī dan Muslim. Kemudian, menganalisis pemahaman hadis riwayat Muslim yang terdapat pada halaman 13 dalam buku *Berkah Shalat Dhuha* karya M. Khalilurrahman Al-Mahfani pada bab pertama.

Bab *keempat*, merupakan penutup yang mencakup dua hal penting yakni kesimpulan dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.